

Reverend Insanity Chapter 1109 Bahasa Indonesia

Bab 1109: 1109

Tidak lama lagi diucapkan daripada dilakukan!

Bayangan yang menyerupai gunung menghantam Qiao Dong.

Dalam sekejap, Qiao Dong tidak bisa bergerak, dia hanya bisa berteriak: "Tetua Liu, selamatkan aku!"

Liu Zhuan Shen dengan cepat muncul di depan Qiao Dong, tubuhnya bersinar dengan cahaya putih, menyebabkan semua kegelapan memudar.

"Hei Tie Sheng, denganku di sini, kamu tidak bisa menyakiti Qiao Dong. Liu Zhuan Shen memandang orang itu dengan niat pertempuran yang intens.

Dewa Gu mulai bergerak.

Baik itu elang naga atau elang resonansi, mereka tidak penting.

Yang penting adalah, Gu Immortals suku Hei akhirnya bertindak!

Dengan peringkat tujuh Gu Immortal Hei Tie Sheng sebagai pemimpin, tujuh peringkat enam Dewa Gu mengikuti di belakangnya, berdiri di depan yang abadi.

Hei Tie Sheng melihat sekeliling, sebelum pandangannya tertuju pada Liu Zhuan Shen, dia mencibir, bertanya: "Begitukah?"

Ekspresi Liu Zhuan Shen berubah menjadi shock, dia berbalik dan melihat.

Qiao Dong masih berdiri di belakangnya, melayang di udara, tetapi ekspresinya membeku karena syok, dia tidak memiliki vitalitas yang tersisa, dia sudah mati.

"Pembunuh abadi menggerakkan hidup menguras kegelapan!" Liu Zhuan Shen berteriak sebelum merasakan kemarahan yang hebat, tetapi amarahnya segera memudar karena hanya kesedihan dan kekaguman yang tersisa.

Dia dan Hei Tie Sheng adalah rival lama, mereka telah bertarung lebih dari seratus kali. dia jelas bahwa kehidupan yang menguras kegelapan ini sangat kuat, tetapi tidak dapat digunakan dengan mudah, setiap aktivasi memiliki biaya yang sangat besar.

Liu Zhuan Shen belum pernah melihat Hei Tie Sheng menggunakan kartu truf ini di awal pertempuran.

Dari sini, dia mengerti: Saingannya selama bertahun-tahun telah mempersiapkan diri untuk mati, dia memiliki mentalitas membunuh musuh sebanyak mungkin sebelum jatuh.

Hei Tie Sheng memandang Qiao Dong, moral suku Hei Gu Immortals di belakangnya meningkat.

Hei Tie Sheng adalah orang yang berpengalaman, menggunakan kesempatan ini, dia menggunakan metodenya.

Sekaligus, elang resonansi membentuk kelompok, bergerak dalam formasi. Setiap suku Hei Gu Dewa pergi ke suatu daerah dan mempertahankan wilayah.

Dengan Gu Immortals di sini, garis pertahanan kedua stabil, mereka sulit untuk ditangani.

Ini membuat banyak Dewa Gu yang menginvasi suku Hei marah.

Merusak kekayaan seseorang seperti membunuh orang tua mereka!

Kebencian ini sangat besar, dan karena suku Hei lemah, mereka kehilangan satu-satunya Penjara Kegelapan Rumah Gu Abadi, satu-satunya masalah adalah Green City Rampage. Tapi dalam situasi ini, suku Hei hanya berjuang di ambang kematian.

Aku akan melawanmu! Pi Shui Han menerkam.

Dia melambatkan tangannya, saat air pasang mulai terbentuk, menuju Hei Tie Sheng.

Gelombang pasang terbang ke udara dan berhenti, berubah menjadi gletser saat suhu turun.

“Hati-hati, ini adalah gerakan pembunuh khas Pi Shui Han – Gletser Banjir!” Teriak Gu Immortal peringkat enam dari suku Hei.

Hei Tie Sheng tertawa ringan, dia dan Pi Shui Han memiliki permusuhan yang dalam juga, dia tidak terkejut bahwa Pi Shui Han menyerangnya.

“Dia hanya pecundang, lalu kenapa?” Mata Hei Tie Sheng bersinar dengan cahaya gelap, dia tidak bergerak, dia hanya menoleh.

Gletser putih tertutup air hitam, dalam waktu beberapa saat, itu hancur.

Pi Shui Han mendengus, menyemburkan seteguk darah, jatuh dari langit.

“Melawan begitu banyak musuh, gerakan pembunuh berurutan tidak mudah digunakan. Sesosok muncul di belakang Hei Tie Sheng.

Itu adalah Huang Di!

Ini adalah jalur iblis peringkat tujuh Gu Immortal yang berkomunikasi dengan anggota jalur iblis lainnya, memasuki tanah diberkati Iron Eagle terlebih dahulu dan menyebabkan jalan yang benar kehilangan inisiatif.

Dia mendapatkan banyak uang, sekarang, dia menggunakan kesempatan untuk menyerang dan membunuh Hei Tie Sheng!

Hei Tie Sheng tidak bergerak, dia bahkan tidak berbalik, dia hanya melambatkan lengan bajunya.

Segera, cahaya gelap meledak seperti gelombang, mengirim Huang Di jauh.

Huang Di berjuang untuk keluar dari gelombang hitam, menunjukkan keterkejutan di wajahnya. Tujuh lubangnya memuntahkan darah hitam, dia mengebor ke tanah tanpa sedikitpun keraguan, lenyap.

“Tikus saja, apa yang bisa kamu lakukan?” Hei Tie Sheng mendengus, melihat sekeliling, berteriak: “Siapa selanjutnya?”

Tidak ada yang datang .

Hei Tie Sheng memiliki kekuatan bertarung yang luar biasa, dia bahkan lebih kuat dari Pi Shui Han.

Yang abadi bisa tahu, orang ini siap untuk mati, dia mengalir dengan niat bertarung dan bertarung tanpa syarat, dalam situasi ini, kekuatan pertempurannya berada di puncaknya.

Mengapa semua orang datang ke tanah berkat Iron Eagle?

Untuk mendapatkan keberuntungan!

Jika tujuan mereka adalah keberuntungan, mengapa mereka harus bertarung dengan orang ini sampai mati?

Dewa Gu menjauh, menghindari Hei Tie Sheng.

Pertempuran dimulai.

Satu sisi adalah kolaborasi antara orang benar dan iblis, mereka memiliki jumlah yang besar, tetapi suku Hei memiliki keunggulan teritorial dan sejumlah besar elang resonansi binatang buas yang terampil untuk membantu mereka.

Pertempuran berkecamuk.

Gu Immortals suku Hei semuanya siap mati untuk mempertahankan rumah mereka, niat bertempur mereka tinggi.

Jalan iblis Gu Immortals hanya menginginkan kekayaan, mereka tidak ingin mati, mereka sangat dibatasi.

Kecerdasan Dewa Gu tidak bisa ditandingi oleh elang mahkota besi.

Sekaligus, garis pertahanan kedua sangat stabil!

Hei Tie Sheng melihat semua orang menghindarinya, jadi dia mendekati mereka.

“Meng Ji, serahkan hidupmu!” Hei Tie Sheng berteriak dengan marah, menerkam suku Meng peringkat tujuh Gu Immortal yang paling dekat dengannya.

“Hmph, apakah aku takut padamu?” Meng Ji melawan dengan berani.

Boom boom boom!

Keduanya bertarung saat langit bergemuruh, gelombang kejut yang intens dikirim.

Setelah beberapa putaran, Meng Ji yang sombong dan angkuh berbalik dan melarikan diri.

Dia pemberani, tapi Hei Tie Sheng sangat berani, dia orang gila yang tidak takut mati!

Dia bertarung dengan Meng Ji dengan menyebabkan luka pada mereka berdua, dia mencoba untuk turun bersama.

Setelah beberapa kali, Meng Ji tidak tahan lagi, dia segera mundur.

Hei Tie Sheng hendak mengejarnya, tapi dia mendengar suku Hei Gu Immortals berteriak minta tolong, dia berbalik untuk membantu mereka.

Guan Chou, ambil ini! Hei Tie Sheng menyerbu ke depan, cahaya gelap meledak dan menyelimuti sekitarnya.

Guan Chou adalah jalan transformasi Gu Immortal, dia telah berubah menjadi seekor singa. Dia meraung saat dia menabrak Hei Tie Sheng.

Pada saat berikutnya, singa yang telah diubah Guan Chou terbang seperti boneka kain.

Hei Tie Sheng menyerangnya lagi.

Guan Chou memekik, berubah menjadi burung kecil dan terbang menjauh.

“Pengecut!” Hei Tie Sheng tidak bisa menyusul, dia mendengus.

Tatapannya menyapu, dia menargetkan peringkat tujuh Gu Immortal yang lebih dekat dengannya, Liu Zhuan Shen.

Liu Zhuan Shen sangat tanggap!

Melihat Hei Tie Sheng mendekat, dia mundur.

Hei Tie Sheng mengejarnya, jadi Liu Zhuan Shen mendekati Divine LORD Tian Du.

Ilahi LORD Tubuh Tian Du bergetar, dia berbalik dan pergi.

Liu Zhuan Shen kemudian memancing Hei Tie Sheng ke arah Cendekiawan yang Tidak Terkekang, dia mendengus saat pertarungan tiga arah dimulai.

Boom boom boom!

Sesaat kemudian, dalam bentrokan hebat, Liu Zhuan Shen dan Cendekiawan yang Tidak Terkekang dipaksa mundur.

Hei Tie Sheng terus melawan semua orang, dia tidak bisa dihentikan.

Di langit, tetua tertinggi pertama suku Hei menghela nafas: “Tie Sheng, anak ini ...”

Dia tahu bahwa Hei Tie Sheng memiliki teknik khusus, dia bisa menghabiskan umurnya untuk meningkatkan kekuatan jurus pembunuhnya.

Dia bertarung dengan menghabiskan hidupnya!

Dewa Gu yang saleh dan iblis tidak ingin mati, itu benar. Tapi hanya dengan alasan ini, tidak mungkin ada orang yang bisa melawannya.

Hei Tie Sheng adalah kemunduran besar bagi Dewa Gu.

Ini semua adalah orang-orang dengan tingkat kultivasi tinggi dan metode yang mengesankan. Dalam pertempuran sebelumnya, Dewa Gu yang lebih lemah sudah tersingkir.

Tapi tidak peduli seberapa kuat Hei Tie Sheng, dia tidak bisa mencapai peringkat delapan.

Dia tidak bisa membalikkan situasi sendirian.

Elang Resonansi ditangkap atau dibunuh, sementara Gu Immortals suku Hei mati satu per satu.

Pertarungan!

Pertarungan sampai mati!

Menjelang akhir pertempuran, Hei Tie Sheng adalah satu-satunya yang tersisa.

Dia bermandikan darah, dia berdiri dengan bangga dan tegak, memandang Dewa Gu di sekitar, dia tertawa keras: "Baiklah, datang dan bunuh aku!"

Yang abadi melihat sekeliling, tapi tidak ada yang bergerak.

Ekspresi Liu Zhuan Shen sangat kompleks, dia tahu bahwa Hei Tie Sheng sudah kehabisan tenaga. Esensi abadi nya telah dikeluarkan, dia bukanlah ancaman.

Tapi dia tidak bisa menyerang!

Hei Tie Sheng menggerakkan bibirnya: "Kalau begitu biarkan aku!"

Mengatakan demikian, dia menyerbu ke arah Dewa Gu di depan.

Biaya!

Tuduhan terakhirnya.

Dia meninggal saat mengisi daya.

Itu tragis.

Itu berani.

Hei Tie Sheng meninggal, makhluk abadi tidak memiliki rintangan tersisa, mereka pergi menuju garis pertahanan terakhir suku Hei.

Dua belas elang terbang memblokir mereka.

Elang musuh dengan niat membunuh yang meluap, elang alis absolut dengan aura surgawi, elang bayangan dengan sosok yang tidak jelas, elang menelan ikan paus dengan tubuh berotot besar ...

Tanpa kecuali, mereka semua adalah binatang buas kuno, memiliki kekuatan pertempuran peringkat tujuh.

Tetua tertinggi pertama suku Hei dan enam tetua lainnya turun dari langit.

Pada saat ini, mereka tidak lagi menaruh harapan lebih lanjut untuk diselamatkan, mereka keluar untuk berperang.

Formasi pertempuran kuno, Green City Rampage!

Empat tetua tertinggi bergabung, kekuatan mereka bisa menyaingi peringkat delapan Dewa Gu.

Dewa Gu yang saleh dan iblis berpisah sekaligus.

Sumber daya lebih penting.

Sekarang, semua orang sudah mendapatkan banyak, tetapi mereka membayar harga yang sangat mahal juga. Energi mental mereka habis, esensi abadi mereka juga dikeluarkan, siapa yang akan melawan Green City Rampage dalam keadaan ini?

Siapa pun yang tertangkap akan menjadi tidak beruntung!

Di langit tanah yang diberkati Elang Besi, ada dua belas sarang elang yang berbentuk aneh.

Sarang elang ini bukanlah sarang elang kayu berbentuk bola bundar, mereka menyimpan bahan-bahan abadi peringkat delapan yang berharga.

Segera, Dewa Gu yang tak terhitung jumlahnya memperebutkan mereka.

Pertempuran itu kacau balau!

Green City Rampage melakukan pembunuhan besar-besaran, banyak orang yang tidak beruntung meninggal di tangan empat tetua tertinggi.

Manusia mati demi kekayaan dan burung mati demi makanan.

“Ini terlalu berbahaya, ayo pergi, ayo pergi. Nian Er Fu meraih Nian Er Ping Zhi yang tidak sadarkan diri saat dia mundur secara diam-diam.

“Saya tidak bisa tinggal di sini. Pi Shui Han juga mundur, dia telah memperoleh beberapa sarang elang, dan telah memperoleh sejumlah besar bahan abadi peringkat delapan.

Beberapa Dewa Gu yang cerdas pergi.

Dua belas sarang elang semuanya hilang.

Tiba-tiba, di udara, ada riak saat sarang elang ketiga belas muncul, menarik perhatian semua orang.

Dewa abadi berteriak, menerkam.

“Ini adalah milikku . Chu Du tiba-tiba muncul, memblokir semua yang abadi.

“Ah, Dominasi Abadi!” Yang abadi terkejut, menghentikan gerakan mereka.

Chu Du sangat kuat, jauh lebih kuat dari Hei Tie Sheng!

Seluruh kekuatan suku Liu sebagai kekuatan super tidak bisa berbuat apa-apa padanya. Di seluruh dunia Gu Immortal Dataran Utara, hanya orang-orang seperti Qin Bai Sheng yang bisa melawannya.

Pada tahap pertempuran ini, semua orang berada dalam kondisi yang buruk.

Tapi ini pertama kalinya Chu Du berakting.

Seketika, tidak ada yang berani maju.

Chu Du berhasil menghalangi yang abadi, itu untuk mendapatkan sarang elang ketiga belas yang misterius ini.

Green City Rampage datang menerjang, sebuah suara terdengar keras seperti petir: “Chu Du, kamu berani?”

Chu Du tertawa dingin: “Mengapa tidak?”

Ledakan!

Kedua belah pihak bentrok, raksasa Green City Rampage berubah menjadi dikirim terbang oleh Chu Du dalam satu gerakan.

“Formasi pertempuran kuno sangat kuat, tapi didukung oleh kalian semua. Dalam kondisi Anda, tidak ada dari Anda yang bisa menandingi saya. Chu Du berdiri dengan arogan di udara, melihat keabadian.

Yang abadi ingin menyerang, tetapi mereka juga ingin orang lain melakukan pekerjaan itu, sehingga mereka bisa menuai keuntungan.

“Cukup gerombolan. Chu Du berkomentar, sebelum pergi ke depan untuk meraih sarang elang di belakangnya.

Tiba-tiba, terjadi perubahan yang mengejutkan.

Sebuah Rumah Gu Abadi muncul, menabrak kepala Chu Du.

“Pondok Jerami Sederhana!” A Gu Immortal berteriak, dia mengenali bahwa ini adalah mantan Immortal Gu House suku Dong Fang!

“Scram!” Chu Du menampar, menciptakan suara keras.

Gedebuk!!

Bam, Pondok Jerami Sederhana benar-benar dikirim terbang oleh tamparannya.

Hah!

Semua orang menarik napas dalam-dalam karena terkejut.

Chu Du berhasil menempatkan sarang elang ketiga belas ke dalam lobang abadi miliknya.

Selanjutnya, pandangannya tertuju pada Green City Rampage.

Empat tetua tertinggi merasakan gelombang keputusan.

“Tunggu.” Sama seperti Chu Du akan melakukan pukulan pembunuhan, sebuah suara bergema di seluruh tempat.

Aura tak terukur, seperti gunung tak berbentuk, menyelimuti seluruh area dalam sekejap.

Peringkat delapan Gu Immortal, Surgawi LORD Bai Zu!

Yang abadi terguncang, identitas suara muncul di benak mereka.

Pada titik ini dalam pertempuran, peringkat delapan Gu Immortal akhirnya muncul!

Tidak pasti bahwa dia datang sendiri, lagipula, hanya suaranya yang terdengar.

“Bukankah telah disepakati bahwa peringkat delapan ahli hebat tidak akan ikut campur secara pribadi?” Beberapa jalan lurus Gu Dewa yang tahu beberapa informasi orang dalam bingung.

Pada saat berikutnya, yang abadi mendengar Surgawi LORDSuara Bai Zu: “Pertarungan suku Hei berakhir di sini, anggota suku Hei yang tersisa telah tunduk padaku. Mulai sekarang, inilah wilayah suku Bai Zu.”

“Kami bersedia mengubah nama keluarga kami menjadi Bai Zu!” Tetua suku Hei menanggapi.

Para abadi terguncang, masalah ini sangat besar, situasi di dunia Gu Immortal Dataran Utara akan segera berubah!

Orang yang lebih pintar tahu: Surgawi LORD Bai Zu bisa mengatakan ini karena dia telah mencapai kesepakatan dengan ahli hebat peringkat delapan lainnya.

“Tidak perlu pergi, saya mengadakan jamuan makan selama tiga hari tiga malam untuk semua orang. SurgawiLORD Bai Zu berkata lagi.

Wajah suku Hei yang tersisa, Gu Immortals berkedut.

Medan perang yang masih dipenuhi darah dari pertempuran tadi akan mengadakan perjamuan. Perubahan itu terlalu mendadak dan mendadak.

“Selamat untuk suku Bai Zu, selamat untuk Surgawi LORD. Jalan lurus Gu Immortals dengan cepat mencapai kesepakatan, memberikan banyak tanggapan.

Jalan iblis dan keabadian tunggal gelisah dan gelisah.

“Hmph!” Chu Du mendengus dingin, itu keras dan melengking.

Dia pergi dengan lengan baju yang mengembang.

Di bawah tatapan semua orang, dia terbang ke cakrawala.

Tidak lama lagi diucapkan daripada dilakukan!

Bayangan yang menyerupai gunung menghantam Qiao Dong.

Dalam sekejap, Qiao Dong tidak bisa bergerak, dia hanya bisa berteriak: "Tetua Liu, selamatkan aku!"

Liu Zhuan Shen dengan cepat muncul di depan Qiao Dong, tubuhnya bersinar dengan cahaya putih, menyebabkan semua kegelapan memudar.

"Hei Tie Sheng, denganku di sini, kamu tidak bisa menyakiti Qiao Dong. Liu Zhuan Shen memandang orang itu dengan niat pertempuran yang intens.

Dewa Gu mulai bergerak.

Baik itu elang naga atau elang resonansi, mereka tidak penting.

Yang penting adalah, Gu Immortals suku Hei akhirnya bertindak!

Dengan peringkat tujuh Gu Immortal Hei Tie Sheng sebagai pemimpin, tujuh peringkat enam Dewa Gu mengikuti di belakangnya, berdiri di depan yang abadi.

Hei Tie Sheng melihat sekeliling, sebelum pandangannya tertuju pada Liu Zhuan Shen, dia mencibir, bertanya: "Begitukah?"

Ekspresi Liu Zhuan Shen berubah menjadi shock, dia berbalik dan melihat.

Qiao Dong masih berdiri di belakangnya, melayang di udara, tetapi ekspresinya membeku karena syok, dia tidak memiliki vitalitas yang tersisa, dia sudah mati.

"Pembunuh abadi menggerakkan hidup menguras kegelapan!" Liu Zhuan Shen berteriak sebelum merasakan kemarahan yang hebat, tetapi amarahnya segera memudar karena hanya kesedihan dan kekaguman yang tersisa.

Dia dan Hei Tie Sheng adalah rival lama, mereka telah bertarung lebih dari seratus kali. dia jelas bahwa kehidupan yang menguras kegelapan ini sangat kuat, tetapi tidak dapat digunakan dengan mudah, setiap aktivasi memiliki biaya yang sangat besar.

Liu Zhuan Shen belum pernah melihat Hei Tie Sheng menggunakan kartu truf ini di awal pertempuran.

Dari sini, dia mengerti: Saingannya selama bertahun-tahun telah mempersiapkan diri untuk mati, dia memiliki mentalitas membunuh musuh sebanyak mungkin sebelum jatuh.

Hei Tie Sheng memandang Qiao Dong, moral suku Hei Gu Immortals di belakangnya meningkat.

Hei Tie Sheng adalah orang yang berpengalaman, menggunakan kesempatan ini, dia menggunakan metodenya.

Sekaligus, elang resonansi membentuk kelompok, bergerak dalam formasi. Setiap suku Hei Gu Dewa pergi ke suatu daerah dan mempertahankan wilayah.

Dengan Gu Immortals di sini, garis pertahanan kedua stabil, mereka sulit untuk ditangani.

Ini membuat banyak Dewa Gu yang menginvasi suku Hei marah.

Merusak kekayaan seseorang seperti membunuh orang tua mereka!

Kebencian ini sangat besar, dan karena suku Hei lemah, mereka kehilangan satu-satunya Penjara Kegelapan Rumah Gu Abadi, satu-satunya masalah adalah Green City Rampage. Tapi dalam situasi ini, suku Hei hanya berjuang di ambang kematian.

Aku akan melawanmu! Pi Shui Han menerkam.

Dia melambatkan tangannya, saat air pasang mulai terbentuk, menuju Hei Tie Sheng.

Gelombang pasang terbang ke udara dan berhenti, berubah menjadi gletser saat suhu turun.

“Hati-hati, ini adalah gerakan pembunuh khas Pi Shui Han – Gletser Banjir!” Teriak Gu Immortal peringkat enam dari suku Hei.

Hei Tie Sheng tertawa ringan, dia dan Pi Shui Han memiliki permusuhan yang dalam juga, dia tidak terkejut bahwa Pi Shui Han menyerangnya.

“Dia hanya pecundang, lalu kenapa?” Mata Hei Tie Sheng bersinar dengan cahaya gelap, dia tidak bergerak, dia hanya menoleh.

Gletser putih tertutup air hitam, dalam waktu beberapa saat, itu hancur.

Pi Shui Han mendengus, menyemburkan seteguk darah, jatuh dari langit.

“Melawan begitu banyak musuh, gerakan pembunuh berurutan tidak mudah digunakan. Sesosok muncul di belakang Hei Tie Sheng.

Itu adalah Huang Di!

Ini adalah jalur iblis peringkat tujuh Gu Immortal yang berkomunikasi dengan anggota jalur iblis lainnya, memasuki tanah diberkati Iron Eagle terlebih dahulu dan menyebabkan jalan yang benar kehilangan inisiatif.

Dia mendapatkan banyak uang, sekarang, dia menggunakan kesempatan untuk menyerang dan membunuh Hei Tie Sheng!

Hei Tie Sheng tidak bergerak, dia bahkan tidak berbalik, dia hanya melambatkan lengan bajunya.

Segera, cahaya gelap meledak seperti gelombang, mengirim Huang Di jauh.

Huang Di berjuang untuk keluar dari gelombang hitam, menunjukkan keterkejutan di wajahnya. Tujuh lubangnya memuntahkan darah hitam, dia mengebor ke tanah tanpa sedikitpun keraguan, lenyap.

“Tikus saja, apa yang bisa kamu lakukan?” Hei Tie Sheng mendengus, melihat sekeliling, berteriak: “Siapa selanjutnya?”

Tidak ada yang datang.

Hei Tie Sheng memiliki kekuatan bertarung yang luar biasa, dia bahkan lebih kuat dari Pi Shui Han.

Yang abadi bisa tahu, orang ini siap untuk mati, dia mengalir dengan niat bertarung dan bertarung tanpa syarat, dalam situasi ini, kekuatan pertempurannya berada di puncaknya.

Mengapa semua orang datang ke tanah berkat Iron Eagle?

Untuk mendapatkan keberuntungan!

Jika tujuan mereka adalah keberuntungan, mengapa mereka harus bertarung dengan orang ini sampai mati?

Dewa Gu menjauh, menghindari Hei Tie Sheng.

Pertempuran dimulai.

Satu sisi adalah kolaborasi antara orang benar dan iblis, mereka memiliki jumlah yang besar, tetapi suku Hei memiliki keunggulan teritorial dan sejumlah besar elang resonansi binatang buas yang terencil untuk membantu mereka.

Pertempuran berkecamuk.

Gu Immortals suku Hei semuanya siap mati untuk mempertahankan rumah mereka, niat bertempur mereka tinggi.

Jalan iblis Gu Immortals hanya menginginkan kekayaan, mereka tidak ingin mati, mereka sangat dibatasi.

Kecerdasan Dewa Gu tidak bisa ditandingi oleh elang mahkota besi.

Sekaligus, garis pertahanan kedua sangat stabil!

Hei Tie Sheng melihat semua orang menghindarinya, jadi dia mendekati mereka.

"Meng Ji, serahkan hidupmu!" Hei Tie Sheng berteriak dengan marah, menerkam suku Meng peringkat tujuh Gu Immortal yang paling dekat dengannya.

"Hmph, apakah aku takut padamu?" Meng Ji melawan dengan berani.

Boom boom boom!

Keduanya bertarung saat langit bergemuruh, gelombang kejut yang intens dikirim.

Setelah beberapa putaran, Meng Ji yang sombong dan angkuh berbalik dan melarikan diri.

Dia pemberani, tapi Hei Tie Sheng sangat berani, dia orang gila yang tidak takut mati!

Dia bertarung dengan Meng Ji dengan menyebabkan luka pada mereka berdua, dia mencoba untuk turun bersama.

Setelah beberapa kali, Meng Ji tidak tahan lagi, dia segera mundur.

Hei Tie Sheng hendak mengejarnya, tapi dia mendengar suku Hei Gu Immortals berteriak minta tolong, dia berbalik untuk membantu mereka.

Guan Chou, ambil ini! Hei Tie Sheng menyerbu ke depan, cahaya gelap meledak dan menyelimuti sekitarnya.

Guan Chou adalah jalan transformasi Gu Immortal, dia telah berubah menjadi seekor singa. Dia meraung saat dia menabrak Hei Tie Sheng.

Pada saat berikutnya, singa yang telah diubah Guan Chou terbang seperti boneka kain.

Hei Tie Sheng menyerangnya lagi.

Guan Chou memekik, berubah menjadi burung kecil dan terbang menjauh.

“Pengecut!” Hei Tie Sheng tidak bisa menyusul, dia mendengus.

Tatapannya menyapu, dia menargetkan peringkat tujuh Gu Immortal yang lebih dekat dengannya, Liu Zhuan Shen.

Liu Zhuan Shen sangat tanggap!

Melihat Hei Tie Sheng mendekat, dia mundur.

Hei Tie Sheng mengejarnya, jadi Liu Zhuan Shen mendekati Divine LORD Tian Du.

Ilahi LORD Tubuh Tian Du bergetar, dia berbalik dan pergi.

Liu Zhuan Shen kemudian memancing Hei Tie Sheng ke arah Cendekiawan yang Tidak Terkekang, dia mendengus saat pertarungan tiga arah dimulai.

Boom boom boom!

Sesaat kemudian, dalam bentrokan hebat, Liu Zhuan Shen dan Cendekiawan yang Tidak Terkekang dipaksa mundur.

Hei Tie Sheng terus melawan semua orang, dia tidak bisa dihentikan.

Di langit, tetua tertinggi pertama suku Hei menghela nafas: “Tie Sheng, anak ini.”

Dia tahu bahwa Hei Tie Sheng memiliki teknik khusus, dia bisa menghabiskan umurnya untuk meningkatkan kekuatan jurus pembunuhnya.

Dia bertarung dengan menghabiskan hidupnya!

Dewa Gu yang saleh dan iblis tidak ingin mati, itu benar. Tapi hanya dengan alasan ini, tidak mungkin ada orang yang bisa melawannya.

Hei Tie Sheng adalah kemunduran besar bagi Dewa Gu.

Ini semua adalah orang-orang dengan tingkat kultivasi tinggi dan metode yang mengesankan. Dalam pertempuran sebelumnya, Dewa Gu yang lebih lemah sudah tersingkir.

Tapi tidak peduli seberapa kuat Hei Tie Sheng, dia tidak bisa mencapai peringkat delapan.

Dia tidak bisa membalikkan situasi sendirian.

Elang Resonansi ditangkap atau dibunuh, sementara Gu Immortals suku Hei mati satu per satu.

Pertarungan!

Pertarungan sampai mati!

Menjelang akhir pertempuran, Hei Tie Sheng adalah satu-satunya yang tersisa.

Dia bermandikan darah, dia berdiri dengan bangga dan tegak, memandangi Dewa Gu di sekitar, dia tertawa keras: "Baiklah, datang dan bunuh aku!"

Yang abadi melihat sekeliling, tapi tidak ada yang bergerak.

Eksresi Liu Zhuan Shen sangat kompleks, dia tahu bahwa Hei Tie Sheng sudah kehabisan tenaga. Esensi abadi nya telah dikeluarkan, dia bukanlah ancaman.

Tapi dia tidak bisa menyerang!

Hei Tie Sheng menggerakkan bibirnya: "Kalau begitu biarkan aku!"

Mengatakan demikian, dia menyerbu ke arah Dewa Gu di depan.

Biaya!

Tuduhan terakhirnya.

Dia meninggal saat mengisi daya.

Itu tragis.

Itu berani.

Hei Tie Sheng meninggal, makhluk abadi tidak memiliki rintangan tersisa, mereka pergi menuju garis pertahanan terakhir suku Hei.

Dua belas elang terbang memblokir mereka.

Elang musuh dengan niat membunuh yang meluap, elang alis absolut dengan aura surgawi, elang bayangan dengan sosok yang tidak jelas, elang menelan ikan paus dengan tubuh berotot besar.

Tanpa kecuali, mereka semua adalah binatang buas kuno, memiliki kekuatan pertempuran peringkat tujuh.

Tetua tertinggi pertama suku Hei dan enam tetua lainnya turun dari langit.

Pada saat ini, mereka tidak lagi menaruh harapan lebih lanjut untuk diselamatkan, mereka keluar untuk berperang.

Formasi pertempuran kuno, Green City Rampage!

Empat tetua tertinggi bergabung, kekuatan mereka bisa menyaingi peringkat delapan Dewa Gu.

Dewa Gu yang saleh dan iblis berpisah sekaligus.

Sumber daya lebih penting.

Sekarang, semua orang sudah mendapatkan banyak, tetapi mereka membayar harga yang sangat mahal juga. Energi mental mereka habis, esensi abadi mereka juga dikeluarkan, siapa yang akan melawan Green City Rampage dalam keadaan ini?

Siapa pun yang tertangkap akan menjadi tidak beruntung!

Di langit tanah yang diberkati Elang Besi, ada dua belas sarang elang yang berbentuk aneh.

Sarang elang ini bukanlah sarang elang kayu berbentuk bola bundar, mereka menyimpan bahan-bahan abadi peringkat delapan yang berharga.

Segera, Dewa Gu yang tak terhitung jumlahnya memperebutkan mereka.

Pertempuran itu kacau balau!

Green City Rampage melakukan pembunuhan besar-besaran, banyak orang yang tidak beruntung meninggal di tangan empat tetua tertinggi.

Manusia mati demi kekayaan dan burung mati demi makanan.

“Ini terlalu berbahaya, ayo pergi, ayo pergi. Nian Er Fu meraih Nian Er Ping Zhi yang tidak sadarkan diri saat dia mundur secara diam-diam.

“Saya tidak bisa tinggal di sini. Pi Shui Han juga mundur, dia telah memperoleh beberapa sarang elang, dan telah memperoleh sejumlah besar bahan abadi peringkat delapan.

Beberapa Dewa Gu yang cerdas pergi.

Dua belas sarang elang semuanya hilang.

Tiba-tiba, di udara, ada riak saat sarang elang ketiga belas muncul, menarik perhatian semua orang.

Dewa abadi berteriak, menerkam.

“Ini adalah milikku. Chu Du tiba-tiba muncul, memblokir semua yang abadi.

“Ah, Dominasi Abadi!” Yang abadi terkejut, menghentikan gerakan mereka.

Chu Du sangat kuat, jauh lebih kuat dari Hei Tie Sheng!

Seluruh kekuatan suku Liu sebagai kekuatan super tidak bisa berbuat apa-apa padanya. Di seluruh

dunia Gu Immortal Dataran Utara, hanya orang-orang seperti Qin Bai Sheng yang bisa melawannya.

Pada tahap pertempuran ini, semua orang berada dalam kondisi yang buruk.

Tapi ini pertama kalinya Chu Du berakting.

Seketika, tidak ada yang berani maju.

Chu Du berhasil menghalangi yang abadi, itu untuk mendapatkan sarang elang ketiga belas yang misterius ini.

Green City Rampage datang menerjang, sebuah suara terdengar keras seperti petir: “Chu Du, kamu berani?”

Chu Du tertawa dingin: “Mengapa tidak?”

Ledakan!

Kedua belah pihak bentrok, raksasa Green City Rampage berubah menjadi dikirim terbang oleh Chu Du dalam satu gerakan.

“Formasi pertempuran kuno sangat kuat, tapi didukung oleh kalian semua. Dalam kondisi Anda, tidak ada dari Anda yang bisa menandingi saya. Chu Du berdiri dengan arogan di udara, melihat keabadian.

Yang abadi ingin menyerang, tetapi mereka juga ingin orang lain melakukan pekerjaan itu, sehingga mereka bisa menuai keuntungan.

“Cukup gerombolan. Chu Du berkomentar, sebelum pergi ke depan untuk meraih sarang elang di belakangnya.

Tiba-tiba, terjadi perubahan yang mengejutkan.

Sebuah Rumah Gu Abadi muncul, menabrak kepala Chu Du.

“Pondok Jerami Sederhana!” A Gu Immortal berteriak, dia mengenali bahwa ini adalah mantan Immortal Gu House suku Dong Fang!

“Scram!” Chu Du menampar, menciptakan suara keras.

Gedebuk!

Bam, Pondok Jerami Sederhana benar-benar dikirim terbang oleh tamparannya.

Hah!

Semua orang menarik napas dalam-dalam karena terkejut.

Chu Du berhasil menempatkan sarang elang ketiga belas ke dalam lobang abadi miliknya.

Selanjutnya, pandangannya tertuju pada Green City Rampage.

Empat tetua tertinggi merasakan gelombang keputusan.

“Tunggu.” Sama seperti Chu Du akan melakukan pukulan pembunuhan, sebuah suara bergema di seluruh tempat.

Aura tak terukur, seperti gunung tak berbentuk, menyelimuti seluruh area dalam sekejap.

Peringkat delapan Gu Immortal, Surgawi LORD Bai Zu!

Yang abadi terguncang, identitas suara muncul di benak mereka.

Pada titik ini dalam pertempuran, peringkat delapan Gu Immortal akhirnya muncul!

Tidak pasti bahwa dia datang sendiri, lagipula, hanya suaranya yang terdengar.

“Bukankah telah disepakati bahwa peringkat delapan ahli hebat tidak akan ikut campur secara pribadi?” Beberapa jalan lurus Gu Dewa yang tahu beberapa informasi orang dalam bingung.

Pada saat berikutnya, yang abadi mendengar Surgawi LORDSuara Bai Zu: “Pertarungan suku Hei berakhir di sini, anggota suku Hei yang tersisa telah tunduk padaku.Mulai sekarang, inilah wilayah suku Bai Zu.”

“Kami bersedia mengubah nama keluarga kami menjadi Bai Zu!” Tetua suku Hei menanggapi.

Para abadi terguncang, masalah ini sangat besar, situasi di dunia Gu Immortal Dataran Utara akan segera berubah!

Orang yang lebih pintar tahu: Surgawi LORD Bai Zu bisa mengatakan ini karena dia telah mencapai kesepakatan dengan ahli hebat peringkat delapan lainnya.

“Tidak perlu pergi, saya mengadakan jamuan makan selama tiga hari tiga malam untuk semua orang.SurgawiLORD Bai Zu berkata lagi.

Wajah suku Hei yang tersisa, Gu Immortals berkedut.

Medan perang yang masih dipenuhi darah dari pertempuran tadi akan mengadakan perjamuan.Perubahan itu terlalu mendadak dan mendadak.

“Selamat untuk suku Bai Zu, selamat untuk Surgawi LORD.Jalan lurus Gu Immortals dengan cepat mencapai kesepakatan, memberikan banyak tanggapan.

Jalan iblis dan keabadian tunggal gelisah dan gelisah.

“Hmph!” Chu Du mendengus dingin, itu keras dan melengking.

Dia pergi dengan lengan baju yang mengembang.

Di bawah tatapan semua orang, dia terbang ke cakrawala.